## ABSTRAK

Skripsi yang berjudul "Awal Waktu Salat Menurut Syaikh Muhammad Ma'shum bin 'Ali dalam Kitab ad-Durūs al-Falakiyyah (Analisis Pandangan Fikih yang Mendasarinya)" ini merupakan hasil penelitian kepustakaan dengan dua rumusan masalah. Pertama, bagaimana hisab arah awal waktu salat menurut Syaikh Muhammad Ma'shum bin 'Ali dalam kitab ad-Durūs al-Falakiyyah? Kedua, bagaimana pandangan Fikih yang mendasari hisab awal waktu salat menurut Syaikh Muhammad Ma'shum bin 'Ali dalam kitab ad-Durūs al-Falakiyyah?

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah reading and writing. Data yang dikumpulkan adalah data hisab (Posisi matahari dalam kitab ad-Durus al-Falakiyyah), rumus perhitungan awal waktu salat dalam kitab ad-Durus al-Falakiyyah, data lintang dan bujur dalam kitab ad-Durus al-Falakiyyah, data lintang dan bujur dalam kitab ad-Durus al-Falakiyyah, dalil-dalil syar'i (al-Qur'an dan hadis) yang menjelaskan tentang ketentuan waktu salat dan pendapat ulama' tentang awal waktu salat, data tersebut berasal dari kitab ad-Durus al-Falakiyyah karya Syaikh Muhammad Ma'shum bin Ali, al-Qur'an, kitab matan hadis seperti Sahih Bukhari, Sahih Muslim dan kitab al-Fiqh al-Islam wa Adillatuhu serta literatur fikih mazhab empat yang lainnya, selanjutnya penulis menganalisisnya dengan menggunakan metode deskriptif verifikatif.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa awal waktu salat menurut Syaikh Muhammad Ma'shum bin 'Ali dalam kitab ad-Durus al-Falakiyyah diketahui dengan posisi ketinggian matahari: a) Asar, ketinggian matahari pada waktu Asar diketahui dengan menggunakan rumus  $\phi + \delta = \tan + 1 = \text{Cotan } h$  apabila Sama dan  $\phi - \delta$  ( $\delta$  φ) = tan + 1 = Cotan ha pabila berlainan; b) Maghrib: -01° 05'; c) Isya': -17°; d) Subuh: -19°. Pandangan Fikih yang mendasari hisab awal waktu salat menurut Syaikh Muhammad Ma'shum bin 'Ali dalam kitab ad-Durus al-Falakiyyah adalah ijtihad li ma'rifat al-ahkam menurut jumhur al-ulama' yakni: a) Zuhur dimulai ketika matahari telah tergelencir dari tengah-tengah langit ke arah barat dan bayangan benda telah bertambah mengarah ke timur; b) Asar dimulai ketika bayangan benda sama panjang dengan bendanya selain bayangan pada saat zawall bayangan istiwa'; c) Maghrib dimulai ketika seluruh piringan mathari terbenam di bawah ufuk, d) Isya' dimulai ketika mega merah telah hilang, dan e) Subuh dimulai ketika terbitnya fajar sādiq yakni cahaya putih yang menyebar/membentang di ufuk timur dan perlahan-lahan akan menerangi langit dan rumah-rumah hingga terbitnya matahari.

Sejalan dengan kesimpulan di atas, kajian verifikatif atas hisab Ilmu Falak tentang awal waktu salat dengan pandangan fikih dan landasan syar'i perlu dilakukan, untuk mengetahui persesuaian antara penuangan landasan syar'i ke dalam ijtihad ulama' fikih dengan hisab awal waktu salat yang dilakukan sekarang ini, sebagai validitas penerapan hasil ijtihad dalam ranah hisab agar sesuai dengan sumber pijakan ijtihadnya.